

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul "Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan ", berdasarkan data yang telah di peroleh peneliti melalui dokumentasi, interview dan angket, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro, yaitu:

Strategi yang digunakan Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro dalam mewujudkan pendidikan kedisiplinan betul-betul merancang dan menyiapkan strategi tersebut dengan matang, agar pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro dapat dijalankan dengan baik. Adapun strategi pengembangan pendidikan kedisiplinan Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro yaitu:

- a) *Penyiapan visi, misi, motto, dan tujuan.*
- b) *Penyiapan program kegiatan khusus.*
- c) *Tata tertib.*
- d) *Sosialisasi.*
- e) *Pendekatan.*
- f) *Sarana dan Prasarana.*
- g) *Evaluasi.*

2. Aplikasi strategi pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro

Atas pelaksanaan pendidikan kedisiplinan melalui beberapa strategi yang diterapkan oleh Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro, keberhasilan aplikasinya peneliti mengambil data keterangan kepada obyek program pendidikan kedisiplinan yaitu santri Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro.

Setelah data dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro sudah berjalan dengan sukses, baik dalam aplikasinya maupun hasilnya, ini terbukti dengan kedisiplinan santri yang semakin meningkat, baik kedisiplinan dalam belajar maupun dalam bersikap/bergaul dengan teman-temannya.

3 Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro

a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung suksesnya pelaksanaan pendidikan kedisiplinan Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro adalah adanya kontrol dari Kepala Madrasah secara langsung dan aktif, adanya peran aktif dari dewan asatidz, adanya peran aktif dari orang tua santri, kesadaran para santri, dan adanya sarana prasarana yang mendukung.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro adalah kurangnya peran seorang guru yang dapat dibuat tauladan, santri yang berwatak bandel dan pengaruh lingkungan yang jelek.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian (Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro), sehingga dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro dalam rangka mensukseskan program pelaksanaan pendidikan kedisiplinan. Saran-saran penulis antara lain:

- a. Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan. Agar pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro berhasil sesuai dengan cita-cita dan sasaran yang diharapkan, kuncinya adalah terletak pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi, misi, motto dan tujuan pelaksanaan pendidikan kedisiplinan. Untuk itu dewan asatidz Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro harus bersedia melakukan perubahan, yaitu berubah dalam pola pikir yang lebih maju dengan dasar IPTEK dan IMTAQ, kemudian yang paling penting harus bersatu untuk melaksanakan program pelaksanaan pendidikan kedisiplinan secara kompak dan bersama-sama.

- b. Dewan asatidz harus mampu secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam melakukan pendekatan kepada santri, agar seluruh masalah yang timbul dari santri secepatnya teridentifikasi, sehingga untuk mencari solusi pemecahannya secepatnya dilaksanakan.
- c. Guru harus memberikan wawasan yang luas tentang wacana dan permasalahan yang terjadi pada kemajemukan masyarakat umum. Sehingga santri mampu melihat dan mengerti mana yang baik untuk diambil dari masyarakat dan mana yang harus dihindari.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kekuatan berpikir bagi manusia. Atas rahmat dan taufiqnya sehingga penulis penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Strategi Pengembangan Pendidikan Kedisiplinan Di Madrasah Diniyah An-nuriyah Banjarsari-Trucuk-Bojonegoro.**

Tentunya dalam tulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi memperbaiki karya tulis yang sederhana ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tulisan skripsi ini.

Semoga karya tulis ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/pembaca umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya. Amin Ya Robbal 'Alamin.

**Ari Saiful Adha**